

JURNAL AKUNTANSI

TH XIII / 02 / November / 2020

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Mei dan November berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi , SE., MM.

Penyunting

Diana Maryana, SE.,M.Si

Anggota

Diana Maryana, SE., M.Si.

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak, CA.

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.

Tia Setiani, S.Pd, M.M.

Dr. Cahyat Rohyana SE., MM.

Surya Ramadhan Noor, SE., MM.

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Prodi Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,

E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, November 2020

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Biaya Kualitas Produk Terhadap Penjualan Komoditi Teh Pada PT Perkebunan Nusantara VIII Periode 2016-2018	1
Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (Gcg) Pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia (Persero) Bandung	10
Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Agronesia (Inkaba)	18
Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Penjualan Sepeda Motor Yamaha Mio Series Pada Dealer Yamaha Deta Berlian M . Toha Periode Tahun 2016-2018	27
Analisis Penyaluran Pinjaman Dana Program Kemitraan Dalam Menentukan Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PT Len Industri (Persero) Periode 2012 – Juni 2019	38
Analisis Penerapan Imbalan Paska Kerja Karyawan Pada Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia	47
Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Tiga Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2019	56
Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bandung	67
Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penjualan Produk Baju Sn-11 (Baju Blouse) Pada Perusahaan Endomoda	75

PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENJUALAN PRODUK BAJU SN-11 (BAJU *BLOUSE*) PADA PERUSAHAAN ENDOMODA

Oleh : Toto Suwarsa, SE., Ak., MM, Sindi Nurandani

Email: tadisw@gmail.com

D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Terjadi peningkatan biaya produksi sementara hasil penjualan tetap maka laba akan turun dan sebaliknya apabila terjadi penurunan biaya produksi sementara hasil penjualan tetap maka laba akan naik. Penjualan juga merupakan salah satu aspek yang penting dalam sebuah perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang kurang baik akan merugikan perusahaan karena dapat berimbas pada perolehan laba dan pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan biaya produksi baju sn-11, perkembangan penjualan baju sn-11 pada perusahaan EndoModa serta pengaruh biaya produksi terhadap penjualan baju sn-11 pada perusahaan EndoModa periode 2016 hingga 2018. Berdasarkan uji statistik menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap penjualan baju sn-11.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Penjualan dan Perusahaan EndoModa

PENDAHULUAN

Keberadaan para pelaku usaha kecil menengah (UKM) memberikan andil yang cukup signifikan terhadap pembangunan perekonomian. Dengan adanya usaha kecil menengah (UKM) dapat menyerap tenaga kerja di daerahnya masing-masing. Hal tersebut dapat membantu pemerintah dalam menanggulangi angka pengangguran dan mengurangi angka kemiskinan yang terdapat di daerah tersebut. Diharapkan perkembangan bisnis usaha kecil menengah (UKM) dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang stabil. Semakin banyak para pelaku usaha kecil menengah (UKM) maka akan

semakin banyak tenaga kerja yang dibutuhkan dan semakin berkurang angka pengangguran dan angka kemiskinan di Indonesia.

Persaingan di dunia industri konveksi membuat perusahaan harus ekstra keras memutar otak untuk mengeluarkan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif, serta dapat mengelola sumber daya-sumber daya yang ada sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Kegiatan perusahaan mempunyai hubungan erat dengan kegiatan produksi. Perusahaan mengadakan kegiatan produksi untuk memenuhi permintaan pasar. Untuk mengadakan produksi tersebut harus

menyediakan fasilitas-fasilitas produksi, antara lain bahan baku, tenaga kerja dan lain-lain.

Perusahaan harus mampu dalam menetapkan biaya produksi yang tepat sehingga dapat mempengaruhi laba yang diperoleh. Biaya produksi memiliki hubungan yang negatif dengan laba. contohnya jika terjadi peningkatan biaya produksi sementara hasil penjualan tetap maka laba akan turun dan sebaliknya apabila terjadi penurunan biaya produksi sementara hasil penjualan tetap maka laba akan naik.

Penjualan merupakan salah satu aspek yang penting dalam sebuah perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang kurang baik akan merugikan perusahaan karena dapat berimbas pada perolehan laba dan pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan. Konsumsi masyarakat yang tinggi mendorong perusahaan untuk selalu melakukan perbaikan pada biaya produksi dan penjualan. Kualitas produksi dan strategi penjualan yang baik dapat mendorong peningkatan penjualan yang berguna untuk menguasai pangsa pasar dan meraih keuntungan yang optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang akan dibahas adalah mengenai pengaruh biaya produksi terhadap penjualan baju sn-11 dengan

rumusan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan biaya produksi baju sn-11 (baju *Blouse*) tahun 2016 - 2018 pada Perusahaan EndoModa ?
2. Bagaimana perkembangan penjualan produk baju sn-11 (baju *Blouse*) tahun 2016 - 2018 pada Perusahaan EndoModa ?
3. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap penjualan produk baju sn-11 (baju *Blouse*) tahun 2016 - 2018 pada Perusahaan EndoModa?

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal dengan metode survey. Metode survey dalam penelitian ini yaitu pada Perusahaan Baju EndoModa. Peneliti melakukan survey pada Perusahaan EndoModa dengan pengumpulan data secara observasi untuk memperoleh sumber data melalui dokumen-dokumen yang diberikan perusahaan seperti invoice dan dilakukan wawancara untuk menguatkan data-data yang diperoleh dari perusahaan tersebut.

Dalam Penelitian ini, sumber data yang digunakan penulis yaitu berupa data sekunder yang berasal dari dokumen atau data yang diberikan oleh pihak perusahaan yang terkait biaya produksi
Prodi D3 Akuntansi Poltekpos Bandung - 76

dan penjualan baju pada Perusahaan Baju EndoModa.

untuk melihat dan mengetahui apakah ada pengaruh biaya produksi terhadap penjualan baju sn-11, digunakan metode analisis koefisien korelasi *product moment*, analisis koefisien determinasi, analisis regresi sederhana, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Biaya Produksi Baju Sn-11 Pada Perusahaan EndoModa

Biaya produksi merupakan sumber biaya yang besar, karena terdiri atas tiga komponen biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Oleh karena itu penekanan biaya dan efisiensi sangat perlu dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menekan biaya produksi. Perusahaan harus mampu dalam menetapkan biaya produksi yang tepat sehingga dapat mempengaruhi laba yang diperoleh.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan biaya produksi sebagai alat untuk mengukur perkembangan biaya setiap tahunnya .

Tabel 1. Biaya produksi baju sn-11 (baju *blouse*) perbulan pada perusahaan EndoModa thun 2016-2018

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
	sn-11	sn-11	sn-11
Januari	Rp 15.745.000,00,-	Rp 1.852.500,00,-	Rp 6.483.500,00,-
Februari	Rp 2.778.500,00,-	Rp 926.250,00,-	Rp 1.686.000,00,-
Maret	Rp 4.260.000,00,-	Rp 2.778.500,00,-	Rp 2.408.250,00,-
April	Rp 7.595.000,00,-	Rp 3.705.000,00,-	Rp 2.037.500,00,-
Mei	Rp 3.705.000,00,-	Rp 1.482.000,00,-	Rp 1.296.500,00,-
Juni	Rp 4.260.000,00,-	Rp 3.334.500,00,-	Rp 2.593.500,00,-
Juli	Rp 9.818.000,00,-	Rp 9.262.500,00,-	Rp 4.075.500,00,-
Agustus	Rp 7.224.000,00,-	Rp 12.967.500,00,-	Rp 3.705.000,00,-
September	Rp 2.778.000,00,-	Rp 1.686.000,00,-	Rp 4.075.500,00,-
Oktober	Rp 3.334.500,00,-	Rp 2.778.500,00,-	Rp 1.482.000,00,-
November	Rp 2.037.000,00,-	Rp 3.705.000,00,-	Rp 5.557.500,00,-
Desember	Rp 3.149.000,00,-	Rp 3.519.500,00,-	Rp 2.778.500,00,-
Total	Rp 66.684.000,00,-	Rp 47.997.750,00,-	Rp 38.179.250,00,-

Sumber: Perusahaan EndoModa
Keterangan: sn-11 (kode jenis baju *Blouse*)

Berdasarkan tabel biaya produksi diatas dapat dilihat total biaya tahun 2016 - 2018 mengalami penurunan. Biaya tahun 2016 sebesar Rp 66.684.000,00,- 2017 sebesar Rp 47.997.750,00,- dan tahun 2018 sebesar Rp 38.179250,00,-. Penurunan ini terjadi karena pesanan untuk baju sn-11 tidak tetap tergantung pada pesanan yang diperoleh perusahaan EndoModa terhadap jenis baju sn-11 setiap bulannya. Karena perusahaan EndoModa mempunyai banyak model baju, mengikuti perkembangan mode.

B. Penjualan Pada Perusahaan EndoModal

Penjualan merupakan salah satu aspek yang penting dalam sebuah perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang kurang baik akan merugikan perusahaan karena dapat berimbas pada perolehan laba dan pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan. Konsumsi masyarakat yang tinggi mendorong perusahaan untuk selalu melakukan perbaikan pada biaya produksi dan penjualan. Kualitas produksi *Prodi D3 Akuntansi Poltekpos Bandung - 77*

dan strategi penjualan yang baik dapat mendorong peningkatan penjualan yang berguna untuk menguasai pangsa pasar dan meraih keuntungan yang optimal. Keuntungan yang optimal merupakan salah satu tujuan utama bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya. Tujuan ini akan digunakan sebagai ukuran penilaian keberhasilan atau kegagalan yang telah dilaksanakan.

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
	sn-11	sn-11	sn-11
Januari	Rp 16.575.000,00,-	Rp 1.950.000,00,-	Rp 6.825.000,00,-
Februari	Rp 2.925.000,00,-	Rp 975.000,00,-	Rp 1.755.000,00,-
Maret	Rp 4.485.000,00,-	Rp 2.925.000,00,-	Rp 2.535.000,00,-
April	Rp 7.995.000,00,-	Rp 3.900.000,00,-	Rp 2.145.000,00,-
Mei	Rp 3.900.000,00,-	Rp 1.560.000,00,-	Rp 1.365.000,00,-
Juni	Rp 4.485.000,00,-	Rp 3.510.000,00,-	Rp 2.730.000,00,-
Juli	Rp 10.335.000,00,-	Rp 9.750.000,00,-	Rp 4.290.000,00,-
Agustus	Rp 7.605.000,00,-	Rp 13.650.000,00,-	Rp 3.900.000,00,-
September	Rp 2.925.000,00,-	Rp 1.755.000,00,-	Rp 4.290.000,00,-
Oktober	Rp 3.510.000,00,-	Rp 2.925.000,00,-	Rp 1.560.000,00,-
November	Rp 2.145.000,00,-	Rp 3.900.000,00,-	Rp 5.850.000,00,-
Desember	Rp 3.315.000,00,-	Rp 3.705.000,00,-	Rp 2.925.000,00,-
Total	Rp 70.200.000,00,-	Rp 50.505.000,00,-	Rp 40.170.000,00,-

Sumber: Perusahaan EndoModa
Keterangan: sn-11 (kode jenis baju Blouse)

Dapat dilihat penjualan baju pada tabel diatas dari tahun 2016 - 2018 mengalami penurunan, dan setiap bulannya penjualan untuk baju sn-11 tidak tetap, hal ini dikarenakan perusahaan EndoModa mempunyai banyak model baju, mengikuti perkembangan mode, dan metode yang digunakan dalam penjualan baju pada perusahaan EndoModa adalah metode harga pokok pesanan, dimana penjualan akan terjadi apabila perusahaan EndoModa menerima pesanan dari konsumen. Titik penjualan terendah yaitu pada tahun 2018, disebabkan oleh

penurunan perusahaan EndoModa dalam mempromosikan produk baju sn-11.

C. Pembahasan

1. Analisis Korelasi *Product Moment*

Dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 23 diperoleh output hasil perhitungan analisis koefisien korelasi *product moment* sebagai berikut:

	Biaya Produksi	Penjualan
Biaya Produksi	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	,998**
	N	36
Penjualan	Pearson Correlation	,998**
	Sig. (1-tailed)	,000
	N	36

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).
Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS 23

Berdasarkan dari analisis korelasi *product moment* diatas diperoleh angka sebesar 0,998. Hal ini menunjukkan bahwa interpretasi nilai koefisien korelasi berada diinterval 0,800 - 1,000 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Ini menunjukkan bahwa variabel (X) Biaya Produksi dan variabel (Y) Penjualan, terdapat hubungan yang sangat kuat.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dengan menghitung analisis regresi linier sederhana menggunakan aplikasi program SPSS versi 23 diperoleh output hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,170	,095		1,784	,083
Biaya Produksi	,991	,009	,998	104,934	,000

a. Dependent Variable: Penjualan
 Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS 23

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 0,170 sedangkan nilai Biaya Produksi (b/ koefisien regresi) sebesar 0,991 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,170 + 0,991X$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Setiap kenaikan variabel biaya produksi sebesar 1, maka Penjualan akan meningkat sebesar 0,991. Karena koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan yang positif pula antara Biaya Produksi (X) terhadap Penjualan (Y)
2. Konstanta sebesar 0,170 dapat diartikan jika biaya produksi nilainya 0, maka Penjualan bernilai 0,170.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat derajat ketergantungan atau determinasi besarnya pengaruh biaya produksi (X) terhadap Penjualan (Y). Maka dilakukan pengolahan data

menggunakan SPSS versi 23 sehingga mendapat hasil sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,998 ^a	,997	,997	,32830

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi
 Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS 23

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square adalah 0,997. Nilai ini dikenal dengan koefisien determinasi (d) yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,997)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 99,7\%$$

Dari perhitungan diatas didapat kontribusi biaya produksi terhadap Penjualan sebesar 99,7% dan 0,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki kontribusi positif terhadap Penjualan sebesar 99,7%.

3. Uji t

Dalam menentukan nilai determinasi, pengolahan data penelitian menggunakan SPSS 23 dengan hasil sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,170	,095		1,784	,083
	Biaya Produksi	,991	,009	,998	104,934	,000

a. Dependent Variable: Penjualan
 Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS 23

Kriteria penerimaan hipotesis dapat ditentukan dengan membandingkan antara: Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_o diterima dan H_a ditolak

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk biaya produksi sebesar 104,934 dengan derajat kebebasan (Dk) = $n - k = 36 - 2 = 34$ dengan taraf signifikannya adalah $\alpha = 5\%$, ternyata t_{tabel} untuk uji satu pihak = 1,697 karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau jatuh pada daerah penerimaan H_a ($104,934 > 1,697$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya Biaya Produksi (X) berpengaruh signifikan terhadap Penjualan (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Penurunan biaya produksi terbesar di perusahaan EndoModa pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 18.686.250.00,- hal ini dikarenakan keterbatasan kain untuk model baju sn-11 sehingga produksi untuk tahun 2017 dibatasi. Sedangkan penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp

9.818.500.00,- hal ini dikarenakan pengaruh dari pembatasan produksi pada tahun 2017, maka produksi pada tahun 2018 menurun.

2. Jumlah penurunan penjualan baju sn-11 terendah di perusahaan EndoModa yaitu pada tahun 2017 sebesar 19.695.000.00,- hal ini dikarenakan pembatasan pesanan pada baju sn-11 pada tahun 2017. Penurunan penjualan baju sn-11 pada tahun 2018 sebesar Rp 10.335.000.00,- hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari pembatasan pesanan pada tahun 2017.
3. Biaya produksi dan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan, positif dan hubungan yang kuat. Artinya semakin rendah penjualan baju sn-11 maka akan rendah juga biaya produksi untuk baju sn-11. Presentase pengaruh biaya produksi terhadap harga jual adalah sebesar 99,7% sedangkan sisanya sebesar 0,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Dunia Firdaus,dkk. 2018. *Akuntansi Biaya*. Edisi Revisi 4. Jakarta: Salemba.
 Abdullah Thamrin,dkk. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
 Dinar Indra Gde Putu Gusti I, dkk. 2016. *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap*

- Penjualn UD Tirta*. Jembrana.
Empat.
- Mulyadi, 2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi Ke-5. Yogyakarta. UPP STM YKPN.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Ph.D Johnson Alvanco. 2014. *Practical Communication Skill*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pratama Angga. 2012. *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada Perusahaan Kue Lintang*. Tasikmalaya.
- Silalahi Fiana Yuni. 2017. *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Penjualan Bubuk Teh Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Tobasari Sidamanik Dengan Metode Regresi Linier Berganda*. Medan.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan ke-9. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-25. Bandung: Alfabeta.
- Supardi Yoyon. 2012. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa TBK*.